

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi sangatlah penting dalam memberi sarana menuju pola pikir yang cerdas, kritis, dan cepat tanggap antar individu dalam bersosial. Bahasa Indonesia dalam hal ini berperan untuk memberi pemahaman terhadap bahasa komunikasi bagi peserta didik. Tidak hanya dijadikan sebagai alat komunikasi saja, melainkan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir dalam memperoleh makna dari suatu teks.

Salah satu materi bidang ajar bahasa Indonesia yang terdapat dalam kurikulum 2013 revisi adalah teks eksplanasi. Dikemukakan oleh Kosasih (2014: 178), bahwa eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu fenomena, mungkin suatu peristiwa alam, sosial, ataupun budaya. Hal ini menegaskan bahwa dalam teks eksplanasi terdapat fenomena dan penjelasan proses kejadiannya secara sistematis, struktur teks eksplanasi.

Berdasarkan kurikulum 2013 revisi pada pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas VIII dituntut untuk mampu menguasai kompetensi dasar menelaah dan menyajikan teks eksplanasi. Namun kenyataannya pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi masih jauh dari harapan. Peserta didik masih banyak menemukan kendala dalam proses menguasai teks eksplanasi, sehingga hasil dan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Padahal teks eksplanasi

merupakan materi yang menyertakan bentuk keilmiah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, sehingga peserta didik dapat mempelajari ilmu pengetahuan lain yang disuguhkan dalam teks eksplanasi. Ketidaktercapaian tujuan pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi dialami pula oleh peserta didik di SMP Negeri 4 Tasikmalaya. Informasi ini peroleh dari ibu Dra. Nina Yunara salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Tasikmalaya.

Saat penulis wawancara pada tanggal 10 Januari 2018 dengan Ibu Dra. Nina Yunara mengungkapkan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi. Hal ini diketahui ketika peserta didik ditugasi membuat teks eksplanasi. Peserta didik belum mampu memaparkan kejadian fenomena alam dalam bentuk teks eksplanasi. Pada umumnya peserta didik lebih memilih membuat atau melaksanakan tugas secara instan dengan cara mengambil karya orang lain yang sudah ada di internet. Dengan kata lain, peserta didik lebih memilih menjiplak karya orang lain.

Menurut Ibu Dra. Nina Yunara penyebab terjadinya hal tersebut adalah peserta didik kurang minat dalam kegiatan membaca. Kurangnya minat peserta didik dalam kegiatan membaca, berdampak pada kegiatan menulis. Selain itu, peserta didik pun kesulitan dalam membuat teks eksplanasi. Karena hal utama yang dilakukan peserta didik untuk menulis teks eksplanasi adalah membaca informasi-informasi dari surat kabar atau media massa dan mengamati kejadian-kejadian yang terjadi di

lingkungan sekitar. Karena itu, tidak sedikit peserta didik yang kesulitan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengujicobakan model pembelajaran TAI dalam pembelajaran KD 3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan, kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dan KD 4.10 Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.

Model *TAI (Team Assisted Individualization)* adalah salah satu model yang terdapat dalam model pembelajaran kooperatif. Model TAI sangat cocok diterapkan dalam materi teks eksplanasi, karena kelebihan model ini selaras dengan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai. Seperti yang dikemukakan oleh Shoimin (2014: 202) bahwa kelebihan dari model pembelajaran *Team Assisted Individualization* yaitu siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya, siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, adanya tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahannya, siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok. Atas dasar pemikiran dan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memiliki keyakinan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dapat digunakan sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas belajar untuk menumbuhkan dan melatih kemampuan peserta

didik dalam berpikir kritis, khususnya dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

Hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, diwujudkan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *TAI* (*Team Assisted Individualization*) Terhadap Kemampuan Menelaah dan Menyajikan Teks Eksplanasi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2017/2018)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Berpengaruh secara signifikkah model pembelajaran *TAI* (*Team Assisted Individualization*) terhadap kemampuan menelaah teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018?
2. Berpengaruh secara signifikkah model pembelajaran *TAI* (*Team Assisted Individualization*) terhadap kemampuan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018?

C. Definisi Operasional

Sebagai upaya menghindari kesalahtafsiran dalam memahami maksud penelitian ini, penulis merumuskan definisi operasional semua variabel yang termuat dalam judul penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Teks Eksplanasi

Kemampuan menelaah teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018 dalam mempelajari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang dibaca.

2. Kemampuan Menyajikan Teks Eksplanasi

Kemampuan menyajikan teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018 dalam menyediakan atau menyiapkan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi mengenai proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *TAI (Team Assisted Individualization)*

Pengaruh model pembelajaran *TAI (Team Assisted Individualization)* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan atau pengaruh model pembelajaran *TAI (Team Assisted Individualization)* dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan

kaidah kebahasaannya pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *TAI (Team Assisted Individualization)* terhadap kemampuan menelaah teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui kesignifikanan pengaruh model pembelajaran *TAI (Team Assisted Individualization)* terhadap kemampuan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori-teori yang sudah ada dalam materi ajar dengan menggunakan model pembelajaran *TAI (Team Assisted Individualization)* terhadap kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2017/2018.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

- 1) Memberikan informasi kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran *TAI (Team Assisted Individualization)* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Sebagai acuan bagi Guru Bahasa Indonesia dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

- 1) Memberikan motivasi kepada siswa supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.
- 2) Membantu siswa memahami materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

c. Bagi sekolah

- 1) Memberikan masukan kepada sekolah untuk dapat menggunakan model *TAI (Team Assisted Individualization)* dalam pembelajaran bahasa indonesia.
- 2) Memberikan gambaran penerapan kurikulum 2013 Edisi Revisi dalam proses pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model *TAI (Team Assisted Individualization)*.